ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Crossref, Dimensions, Scilit, Garuda, Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i3.1053

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI LIDAH WETAN IV/566

Hesty Melani[1], Ana Karimatul[2], Maya Rosydiana[3]
Universitas Negeri Surabaya
hesty.22087@mhs.unesa.ac.id; ana.22086@mhs.unesa.ac.id

Abstract

The principal is an influential person in education, especially in improving teacher performance. Principals have a great responsibility in directing everyone around them to be more developed. The expected purpose of this research is to describe how the principal's strategy in improving teacher performance at SD Negeri Lidah Wetan IV/566 Surabaya. In this study, researchers used descriptive research methods with a qualitative approach. Data collection techniques are by means of observation, interviews and using a literature review system. The subject of this research is the principal of SD Negeri Lidah Wetan IV/566. The results of this study showed: 1) The principal's strategy in improving the performance of teachers at school are: a. Enforcing teacher discipline, b. Improving the quality of teacher behavior, c. Creating comfort for teachers. 2). Supporting and inhibiting factors for principals in improving teacher performance. 3). How to overcome obstacles in improving teacher performance. The conclusion of this study is that this research can be used as a strategy in improving the performance of elementary school teachers, and can be used as motivation in improving teacher performance.

Keywords *: Principal's Strategy ; Teacher Performance*

Abstrak : Kepala sekolah merupakan seorang yang berpengaruh dalam pendidikan, terutama dalam peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengarahkan setiap orang yang ada disekitarnya agar semakin berkembang. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Lidah Wetan IV/566 Surabaya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan menggunakan system literature review. Subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri Lidah Wetan IV/566. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah yaitu : a. Menegakkan kedisiplinan guru, b. Meningkatkan kualitas perilaku guru, c. Menciptakan kenyamanan terhadap guru. 2). Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. 3). Cara mengatasi hambatan dalam meningkatkan kinerja guru. Simpulan dari penelitian ini adalah penelitian ini dapat digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kinerja guru SD, dan dapat digunakan sebagai motivasi dalam peningkatan kinerja guru.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah ; Kinerja Guru

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai *top manajer* memiliki fungsi yang sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja guru yang berpengaruh pada mutu pendidikan di sekolah (Djailani, 2015). Selain itu, kepala sekolah juga menentukan maju mundurnya suatu keberhasilan sekolah, jalannya proses belajar mengajar, kemudian juga memberikan bimbingan dan arahan serta layanan yang baik kepada seluruh personal sekolah, agar dapat terciptanya suasana yang nyaman dan harmonis.

Keberhasilan sekolah bisa dilihat dari kualitas gaya kepemimpinan kepala sekolah yang signifikan, karena kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin lembaga pendidikan di sekolah dan menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar. Sama halnya dengan guru, guru merupakan tenaga pendidik yang penting dalam proses belajar di kelas dan tentunya guru harus memiliki sikap yang profesional.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah atau madrasah, berbunyi "kepala sekolah mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran." Dengan begitu kepala sekolah harus memiliki visi, misi, kreatif serta inovatif dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Strategi yang digunakan kepala sekolah ini adalah usaha yang tersusun dengan baik secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan sehingga fokusnya diarahkan kepada guru dan tenaga kependidikan yang dipimpinnya dapat berjalan dengan baik.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal (1) menyebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Mukhtar, 2015). Pada dasarnya guru dijadikan sebagai sumber keyakinan yang besar untuk mengubah kualitas pendidikan. Di dalam undang-undang tersebut terdapat tugas yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya yaitu mendidik dan mengajar. Mendidik sendiri memiliki arti mengubah dan membentuk pribadi dan tingkah laku peserta didik. Sedangkan mengajar adalah mentransformasikan berbagai informasi baik itu bahan ajar maupun yang lainnya melalui pendekatan dan teknik yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan para peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan menggunakan *system literature review*. Adapun lokasi untuk penelitian ini berada di SD Negeri Lidah Wetan IV/566 yang beralamat di Jalan Raya Lidah Wetan Nomor 7, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 15 Maret 2023. Subjek yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri Lidah Wetan IV/566.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri Lidah Wetan IV/566

Strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang diterapkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi juga dapat diartikan sebagai kiat seseorang untuk mencapai tujuan. Disini yang dimaksud strategi dalam penulisan adalah suatu cara atau kiat tertentu yang diterapkan kepala sekolah untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Menurut Akdon (2007: 4) "Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan". Sedangkan menurut Drucker (Akdon, 2007: 4) "Strategi adalah mengerjakan sesuatu yang benar (doing the right things)"

Sebagaimana dikemukakan juga oleh Glueck dan Jauch (Yacob, 2012: 16) strategi adalah rencana yang di satykan,yaitu memperluas atau memperbanyak dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan lingkungan sekitar yang di rancang untuk memastikan bahwa tujuan paling penting dari sekolah itu dapat di capai melalui usaha yang baik dan pelaksanaan yang tepat.

Jadi dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah harus mempunyai strategi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi yang digunakan dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah ini adalah

a. Menegakkan kedisiplinan terhadap guru

Kedisiplinan terhadap guru dapat diwujudkan melalui aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaannya atau dengan kata lain bahwa kedisiplinan guru dapat direalisasikan melalui aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam menegakkan kedisiplinan guru perlu adanya melakukan perumusan visi dan misi dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal. Dengan melakukan penjabaran strategi-strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan dengan teknis pelaksanaannya diserahkan kepada koordinator kegiatan dengan tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah.

b. Meningkatkan kualitas guru

Strategi ini merupakan strategi natural and logical consequences dan values clarification. Strategi ini dilakukan kepala sekolah dengan bertujuan mengarahkan bawahannya untuk membangun pribadi dan perilaku yang lebih baik lagi. Dengan cara memberikan teladan kedisiplinan, menegur guru yang melakukan ketidakdisiplinan, melakukan evaluasi kerja dengan memberikan kritik, saran, dan motivasi pada forum rapat koordinasi guru dan karyawan dan melakukan Penilaian Kerja Guru (PKG).

c. Menciptakan kenyamanan terhadap guru

Kepemimpinan pendidikan sangat menentukan keberhasilan dan produktivitas kerja. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah mampu mendorong kinerja guru dengan menciptakan situasi yang harmonis dan saling bekerja sesama guru, menjadi lebih erat menjalin tali silaturahmi atau lebih akrab dan dengan semua warga sekolahpun bisa lebih akrab dan hubungannya baik maupun didalam atau diluar lingkungan sekolah

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Dalam melakukan suatu kegiatan tentunya selalu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, sama halnya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Faktor pendukung merupakan salah satu modal dalam meningkatkan kinerja guru, untuk faktor pendukung yang paling besar berada pada keseriusan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu ada beberapa faktor pendukung lainnya seperti diadakannya workshop, seminar yang dilakukan

secara offline maupun online, dan kegiatan lainnya yang mendukung peningkatan kinerja guru. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Lidah Wetan IV/566 mengenai faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru:

"*Untuk faktor pendukung sendiri biasanya saya tugaskan guru-guru yang ada disini untuk mengikuti kegiatan workshop, sosialisasi dari dinas, seminar yang kadang-kadang dilakukan secara online dan offline. Kemudian ada kegiatan tunas hijau dengan berbagai tema yang berbeda setiap minggunya. Jadi, setiap minggu saya jadwalkan 2-3 guru untuk mengikuti kegiatan tersebut.*"

Dengan adanya komitmen kepala sekolah tersebut dapat dijadikan modal dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena kepala sekolah merupakan kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan memiliki wewenang penuh dalam keberhasilan pendidikan sekolah (Yuneti & Marianita, 2019). Maka dari itu keseriusan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat penting, sebab dengan meningkatnya kinerja guru maka mutu dan kualitas pendidikan juga akan ikut meningkat.

Disamping faktor pendukung, pasti diikuti dengan adanya faktor penghambat. Faktor penghambat merupakan penghalang bagi peningkatan kinerja guru. Faktor penghambat ini jika tidak disikapi dengan serius oleh kepala sekolah maka akan menyebabkan tujuan dari peningkatan kinerja guru tidak akan tercapai dengan maksimal. Faktor penghambat yang biasanya ada pada sekolah adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai serta adanya tingkat Sumber Daya Manusia yang masih rendah. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Lidah Wetan IV/566 :

"*Ya untuk faktor penghambat dari sekolah ini kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, seperti contohnya pembelajaran dalam kelas itu memerlukan LCD dan laptop tapi sekolah kami masih belum memilikinya. Kemudian adanya beberapa guru yang kurang melek teknologi, seperti masih kebingungan dalam mengoperasikan laptop dan harus meminta bantuan guru dan staff yang lainnya, dan kadang banyak guru yang datang ke sekolah selalu mepet jam masuk padahal jadwalnya untuk menyambut kedatangan murid di depan gerbang*"

Dalam hal tersebut faktor penghambat tidak seharusnya dijadikan sebagai penghalang. Akan tetapi, dijadikan kekuatan sebagai penyemangat kepala sekolah

dalam meningkatkan kinerja guru (Yuneti, 2019). Oleh karena itu kepala sekolah harus selalu sigap dan tanggap akan situasi yang dapat menurunkan mutu pendidikan, dengan begitu kepala sekolah harus memiliki cara untuk mengatasi faktor penghambat agar peningkatan kinerja guru dapat tercapai secara optimal.

3. Cara Mengatasi Hambatan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Dalam meningkatkan kinerja guru pasti selalu ada hambatan-hambatan yang terjadi dan tentunya memerlukan upaya atau cara untuk mengatasinya. Upaya atau cara yang dilakukan kepala sekolah SD Negeri Lidah Wetan IV/566 untuk mengatasinya yaitu :

a. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan cara pemenuhan semua jenis sarana dan prasarana dalam bentuk barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan yang telah ditentukan dengan tujuan untuk menopang kegiatan belajar mengajar supaya mampu berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Ananda, 2017).

Dengan pengadaan sarana dan prasarana di SD Negeri Lidah Wetan IV/566 ini mampu membantu guru yang mengajar agar lebih mudah memberikan materi kepada peserta didik dan tentunya materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas. Selain itu, yang paling utama mampu mendukung peningkatan kinerja guru saat proses pembelajaran.

b. Melaksanakan pelatihan dan diskusi

Segala aktivitas yang disusun untuk meningkatkan sumber daya manusia yang masih rendah meliputi pengalaman keterampilan, keahlian, penambahan pengetahuan serta perubahan sikap seorang individu (Aisyah, 2019). Dengan adanya pelatihan dan diskusi yang bersama guru atau tenaga pendidik yang ada di SD Negeri Lidah Wetan IV/566 tersebut mampu menambah kemampuan dalam menggunakan atau mengaplikasikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Sehingga tidak hanya mengandalkan satu orang saja untuk mengoperasikannya dan tentunya pembelajaran dilakukan secara efektif.

c. Menerapkan jadwal piket dan tata tertib kedatangan

Jadwal piket guru merupakan jadwal yang menetapkan waktu dan hari dimana seorang guru bertanggung jawab untuk berada di sekolah bahkan di luar jam kerjanya seperti hari libur tetap masuk untuk memastikan dan memantau aktivitas siswa atau melaksanakan tugas-tugas tertentu. Jadwal piket guru biasanya dibuat secara bergilir untuk memastikan bahwa setiap guru ikut berperan dalam menjaga sekolah dan siswa selama waktu operasional sekolah. Jadwal piket juga bisa dijadikan untuk memastikan bahwa guru-guru mampu menghadiri rapat atau kegiatan sekolah di luar jam kerja mereka. Dalam jadwal piket tersebut, apabila ada guru yang tidak bisa datang, maka mampu digantikan oleh guru yang lain namun harus ada kesepakatan di antara guru-guru tersebut. Selain itu, kedisiplinan guru juga dapat dilihat dari cara berpakaiannya yang sudah berseragam, datang ke sekolah sebelum jam 07.00 WIB dan memulai pembelajaran tepat jam 07.00 WIB. Untuk saat ini seluruh lembaga pendidikan yang ada di Surabaya salah satunya SD Negeri Lidah Wetan IV/566 telah menggunakan aplikasi yang bernama SIAGUS (Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya) yang berguna untuk memantau kedisiplinan kehadiran guru yang bisa dipantau oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan harus memiliki sikap yang tegas dalam memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan dan kompetensi tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mempercayakan tugasnya (Vivi, 2013). Selanjutnya, tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mampu memberikan konseling kepada guru-guru, baik yang berkaitan dengan permasalahan belajar mengajar maupun masalah profesionalisme guru

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Lidah Wetan IV/566 dilakukan dengan gaya kepemimpinan yang fleksibel atau cenderung lebih menyesuaikan dengan keadaan guru. Sedangkan hasil dari wawancara kepala sekolah menyatakan, bahwa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Lidah Wetan IV/566 adalah dengan cara 1). Menegakkan kedisiplinan guru, 2). Meningkatkan kualitas perilaku guru, 3). Menciptakan

kenyamanan terhadap guru. Selain pada strategi kepala sekolah juga mengatakan bahwa terdapat faktor penghambat dan pendukung dari kegiatan meningkatkan kinerja guru ini. Faktor pendukung dari meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Lidah Wetan IV/566 adalah dengan mengikutsertakan guru dalam kegiatan workshop, seminar, dan tunas hijau. Sedangkan faktor penghambatnya sendiri antara lain kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, rendahnya SDM yang ada, dan ketidakdisiplinan dalam datang ke sekolah. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kepala sekolah mengatakan bahwa terdapat beberapa cara yaitu : 1). Melalui pendekatan, 2). Melakukan pelatihan dan diskusi, dan 3). Menerapkan jadwal piket dan tata tertib kedatangan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. (2019). Peningkatan capaian mutu sokolah dengan meningkatkan kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran melalui pelatihan berkelanjutan di SD Negeri Mojosari 01. *Jurnal Mitra Pendidikan*, *3*(7), 1022–1032.

Ananda, B. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (S. Saleh (ed.)). CV.Widya Puspita.

Djailani, A. R. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2 Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program …*, *3*(4), 102–111.

Mukhtar. (2015). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*.

Vivi, R. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Administrasi Negara*, *1*(2), 395–409.

Yuneti, M. (2019). *Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *2*, 83–92.